

**EFEK DIURESIS INFUSA DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* Linn)
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

MEGA PUTRI SETIYAWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek infusa daun seledri sebagai diuretika dan mengetahui konsentrasi yang efektif dalam menimbulkan diuresis terhadap tikus putih dengan konsentrasi 10%, 20%, dan 40%.

Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 ekor tikus putih jantan *strain Wistar* yang berumur 2-3 bulan dengan berat badan 150-200 gram yang didapat dari PUSVETMA (Pusat Veterineria Farma), yang dibagi dalam empat perlakuan dengan masing-masing enam ulangan. Setiap perlakuan diberikan aquades sebanyak lima ml dan ditambahkan aquades untuk P₀; infusa daun seledri 10% untuk P₁; infusa daun seledri 20% untuk P₂; dan infusa daun seledri 40% untuk P₃ yang diberikan secara per oral. Volume urin yang diekskresikan akibat perlakuan ditampung dalam gelas ukur selama lima jam. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Data dianalisis dengan analisis varian dengan menggunakan SPSS (*Statistical Programs for Social Scientific*) dan jika terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan LSD (*Least Significant Difference*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat perlakuan memberikan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada volume urin yang dihasilkan tikus putih (*Rattus norvegicus*). Hasil uji LSD (*Least Significant Difference*) menunjukkan bahwa volume urin terbanyak diperoleh pada pemberian infusa daun seledri konsentrasi 10% (P₁) yang berbeda nyata dengan kontrol (P₀) dan pemberian infusa daun seledri konsentrasi 40% (P₃), tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan pemberian infusa daun seledri konsentrasi 20% (P₂).

RINGKASAN

Mega Putri Setiyawan. Penelitian tentang Efek Diuresis Infusa Daun Seledri (*Apium graveolens Linn*) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) dibawah bimbingan bapak Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., Drh. sebagai pembimbing pertama dan ibu Nunuk Dyah Retno L., M.S., Drh. sebagai pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa daun seledri (*Apium graveolens Linn*) sebagai diuretika dan mengetahui konsentrasi yang efektif dalam menimbulkan diuresis pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 ekor tikus putih jantan *strain Wistar* yang berumur 2-3 bulan dengan berat badan 150-200 gram yang didapat dari PUSVETMA, yang dibagi dalam empat perlakuan dengan masing-masing enam ulangan. Setiap perlakuan diberi aquades sebanyak 5 ml dan ditambah dengan 0,0225 ml/gram berat badan aquades untuk P₀; 0,0225 ml/gram berat badan infusa daun seledri 10% untuk P₁; 0,0225 ml/gram berat badan infusa daun seledri 20% untuk P₂; 0,0225 ml/gram berat badan infusa daun seledri 40% untuk P₃ yang diberikan secara peroral. Volume urin yang diekskresikan akibat perlakuan ditampung dalam gelas ukur selama lima jam. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Data dianalisis dengan analisis varian dengan menggunakan SPSS (*Statistical Programs for Social Scientific*) dan

jika terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan LSD (*Least Significant Difference*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat perlakuan memberikan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada volume urin yang dihasilkan tikus putih. Hasil uji LSD (*Least Significant Difference*), menunjukkan bahwa volume urin terbanyak diperoleh pada pemberian infusa daun seledri konsentrasi 10% (P_1) yang berbeda nyata dengan kontrol (P_0) dan pemberian infusa daun seledri konsentrasi 40% (P_3), tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan pemberian infusa daun seledri konsentrasi 20% (P_2).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa infusa daun seledri mempunyai efek diuresis terhadap tikus putih dengan konsentrasi yang efektif sebesar 10% dan semakin tinggi konsentrasi maka terjadi penurunan volume urin.